

## PERSIMPANGAN JALAN

Yeremia 6:16

Beginitlah firman TUHAN: "Ambillah tempatmu di jalan-jalan dan lihatlah, tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu kala, di manakah jalan yang baik, tempuhlah itu, dengan demikian jiwamu mendapat ketenangan. Tetapi mereka berkata: Kami tidak mau menempuhnya (**Yer 6:16**).

Kata "jalan-jalan" disini sebenarnya berarti "persimpangan-jalan" (bahasa Inggris: "crossroad"), dimana ada "lintas-jalan" yang bertemu menjadi satu. Biasanya kita tidak terlalu suka ketika ada di "persimpangan-jalan", karena disitulah kita harus mengambil keputusan untuk menghadapi perubahan-perubahan. Namun demikian, harus dipahami jika kita berada di "persimpangan-jalan" berarti Tuhan sedang mengijinkan kita ada di situ, karena Tuhan mau membawa kita kepada "musim" yang baru dalam hidup kita. Dan keputusan kita sangat menentukan kemajuan/kemunduran hidup kita. Kita dapat mempelajari dan mengalami bahwa ketika kita membuat keputusan yang benar dalam "persimpangan-jalan", maka itu akan membuat kita ke tempat yang lebih tinggi dan semakin bertumbuh dari satu kemuliaan kepada kemuliaan yang lain lagi. Kita akan mengalami kemajuan dan kemenangan-kemenangan di dalam Tuhan.

Dalam **Yeremia 6:16** ini ada 4 hal penting yang harus kita lakukan ketika berada di "persimpangan-jalan" yaitu (1).Berhenti (2).Melihat untuk melihat jalan-jalan yang pernah dilalui oleh Abraham, Ishak, Yakub dan tokoh-tokoh lainnya (3).Bertanya tentang jalan-jalan itu (4).Berjalan untuk menaatinya.

Nabi Elia pun pernah berada di "persimpangan-jalan". Ketika Elia berada di tepi Sungai Kerit (**1 Raj. 17:1-6**) dan di

Sarfat (**1 Raj.17:7-24**), dia menghadapi kekeringan dan kemustahilan untuk menurunkan hujan. Apa yang dilakukan Elia? Elia selalu menanti-nantikan Tuhan dan Firman-Nya, sehingga dia mampu mengambil keputusan yang penting di dalam kemustahilan. Disini dapat kita pahami, bahwa apa yang baik menurut manusia, belum tentu baik menurut Tuhan. Karena Tuhan tahu apa yang terbaik bagi hidup kita. Dari kehidupan Elia kita dapat pelajari dan mengalaminya.

**Apa yang harus kita lakukan ketika berada di "persimpangan-jalan" ?**

**1. Membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kehendak Tuhan.**

Bukan kehendak kita sendiri, tapi sebuah keputusan yang sesuai dengan rencana Tuhan. Sebab Dia adalah Tuhan yang jauh lebih tahu tentang kebutuhan kita? Dia mau memberkati kita. Disinilah kita juga harus berdoa dengan penuh penyerahan. Dan apabila kita mau menaati Tuhan, maka mujizat Tuhan pasti terjadi dalam hidup kita.

**2. Mendengar suara Tuhan.** Firman Tuhan harus kita baca dan dengar, agar supaya kita dapat memahami dan mengalami apa yang menjadi kehendak dan rencana Tuhan dalam hidup kita. Dengan menyediakan waktu bersama dengan Tuhan dan selalu menanti-nantikan Tuhan, maka kita dapat mengetahui dengan jelas apa yang menjadi suara Tuhan bagi kita masing-masing.

**3. Menarik diri dari kesibukan.** Kadangkala kita perlu berdoa dan berpuasa untuk menyangkal dari keinginan-keinginan kita. Disini kita harus mau berubah dan mengubah diri kita untuk mau mendengar suara Tuhan.

**4. Bertanya dan meminta Tuhan berbicara kepada kita.** Kita harus mau terus-menerus dan berani untuk bertanya kepada Tuhan tentang apa yang harus

kita lakukan dan mohon supaya Tuhan turut campur-tangan dalam persoalan kita. Sehingga dengan petunjuk dari Tuhan, kita akan melangkah dengan kepastian dan kebenaran.

**5. Minta supaya Tuhan memberi konfirmasi kepada kita.** Dengan masuk ke dalam hadirat Tuhan lebih dalam lagi, maka jawaban-jawaban Tuhan sediakan bagi kita. Kita semakin bersukacita di dalam Tuhan. Kelepasan hidup akan terjadi dalam hidup kita. Kita akan mengalami hadirat Tuhan yang membuat kita berhasil dalam kehidupan kita.  
**Amin.**